

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY  
RATIO DAN DEBT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Diajukan oleh:**

**MOCH. ISMAIL HIDAYAT**  
**0513010302/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY  
RATIO DAN DEBT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**MOCH. ISMAIL HIDAYAT**  
**0513010302/FE/EA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**



**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY  
RATIO DAN DEBT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Yang Diajukan**

**MOCH.ISMAIL HIDAYAT**  
**0513010302/FE/EA**

**Disetujui untuk Ujian Lisan oleh :**

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. H. Muslimin, Msi**

**Tanggal : 03 - 05- 2010**

**Mengetahui**  
**Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**  
**NIP. 030 194 437**

**USULAN PENELITIAN**

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY  
RATIO DAN DEBT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Yang Diajukan**

**MOCH.ISMAIL HIDAYAT**  
**0513010302/FE/EA**

**Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :**

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. H. Muslimin, Msi**

**Tanggal : 31 – 03 - 2010**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Akuntansi**

**Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi**  
**NIP. 030 217 167**

**USULAN PENELITIAN**

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY  
RATIO DAN DEBT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang Diajukan Oleh

**MOCH.ISMAIL HIDAYAT**  
**0513010302/FE/EA**

Telah Disetujui Untuk Diseminarkan Oleh

Pembimbing Utama

**Drs. Ec. H. Muslimin, Msi**

Tanggal : 25 – 02 - 2010

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

**Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi**  
**NIP. 030 217 167**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO DAN  
DEBT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TOBACCO  
MANUFACTURERS DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Disusun Oleh :**

**Moch. Ismail Hidayat**  
**0513010302/FE/EA**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima  
Oleh tim penguji skripsi  
Jurusan akuntansi fakultas ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada 21 Mei 2010**

**Pembimbing :  
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Drs.Ec. H. Muslimin, Msi**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi**  
**Sekretaris**

**Drs. Ec. Hero Priono, Msi**  
**Anggota**

**Drs.Ec. H. Muslimin, Msi**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur**

**Dr. Ec. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM**  
**NIP : 030 202 389**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEBT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURES DI BURSA EFEK INDONESIA.”** dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program Sarjana Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulisan menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu DR. Sri Trinaningsih, MSi, sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.



4. Bapak Drs. Ec. H. Muslimin, MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak dan Ibuku yang tercinta, serta buat saudara-saudara yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, serta memberikan curahan kasih sayangnya skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

[illegible]

2.2.4.1. <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	28
2.2.4.2. <i>Debt to Equity Ratio(DER)</i> .....	29
2.2.4.3. <i>Debt Ratio (DR)</i> .....	30
2.2.5. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Harga Saham .....	31
2.2.5.1 <i>Return On Assets (ROA)</i> Terhadap Harga Saham .....	31
2.2.5.2 <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Harga Saham .....	32
2.2.5.3 <i>Debt Ratio (DR)</i> Terhadap Harga Saham .....	33
2.2.6. Pengaruh ROA, DER, dan DR Terhadap Harga Saham .....	34
2.3. Kerangka Pikir .....	35
2.4. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	37
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37
3.1.1. Definisi Operasional .....	37
3.1.2. Pengukuran Variabel .....	39
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	40
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.3.1. Jenis Data .....	41
3.3.2. Sumber Data .....	41
3.3.3. Pengumpulan Data .....	41
3.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	42
3.4.1. Uji Asumsi Klasik .....	42
3.4.2. Uji Hipotesis .....	45
3.4.3. Teknik Analisis .....	47

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN .....</b>	<b>48</b>
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	48
4.1.1. Sejarah PT. Bursa Efek Indonesia .....	48
4.1.2. Gambaran Umum Perusahaan Yang Menjadi Obyek Penelitian .....	49
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
4.2.1. <i>Return On Assets</i> ( $X_1$ ) .....	51
4.2.2. <i>Debt to Equity Ratio</i> ( $X_2$ ) .....	52
4.2.3. <i>Debt Ratio</i> ( $X_3$ ) .....	53
4.2.4. Harga Saham ( $Y$ ) .....	54
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	56
4.3.1. Uji Asumsi Klasik .....	56
4.3.1.1 Uji Asumsi Klasik Sebelum Perbaikan Multikolinieritas .....	60
4.3.1.2 Uji Asumsi Klasik Setelah Perbaikan Data .....	62
4.3.2. Uji Hipotesis .....	64
4.3.3. Teknik Analisis .....	67
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
4.5. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu .....	69
4.6. Keterbatasan Penelitian .....	71
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>72</b>
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran .....	73

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	36
---------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Saham .....	7
Tabel 1.2	Rasio Keuangan .....	7
Tabel 3.1	Tabel Kriteria Durbin Watson.....	43
Tabel 4.1	Data <i>Return On Assets</i> tahun 2005-2008 .....	51
Tabel 4.2	Data <i>Debt to Equity Ratio</i> tahun 2005-2008 .....	52
Tabel 4.3	Data <i>Debt Ratio</i> tahun 2005-2008.....	53
Tabel 4.4	Harga Saham tahun 2005-2008.....	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.6	Model Summary <sup>b</sup> .....	57
Tabel 4.7	Nilai VIF ( <i>Variance Inflation Factor</i> ) .....	58
Tabel 4.8	Hasil Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	59
Tabel 4.9	Hasil Uji F sebelum Perbaikan Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Setelah Perbaikan Data .....	62
Tabel 4.11	Model Summary <sup>b</sup> Setelah Perbaikan Data .....	62
Tabel 4.12	Nilai VIF Setelah Perbaikan Data .....	63
Tabel 4.13	Hasil Korelasi <i>Rank Spearman</i> Setelah Perbaikan Data .....	64
Tabel 4.14	Hasil Uji F Setelah Perbaikan Data .....	64
Tabel 4.15	Hasil Uji t Setelah Perbaikan Data.....	66
Tabel 4.16	Model Regresi .....	67
Tabel 4.17	Tabel Rangkuman Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang .....	71

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY  
RATIO DAN DEBT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :**

**MOCH ISMAIL HIDAYAT**

**Abstrak**

Bursa efek atau pasar modal mempunyai peranan penting baik bagi badan usaha, investor maupun pemerintah. Dalam pasar modal, investor memainkan peranan sentralnya yaitu dengan membeli dan menjual saham atau surat-surat berharga lainnya melalui perusahaan-perusahaan efek yang terdaftar resmi di bursa. Sebelum menginvestasikan dananya investor perlu melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam hal ini penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan yaitu meliputi : *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Debt Ratio (DR)*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan Tobacco Manufacturers yang go public dan terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia tahun 2005 – 2008, sedangkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk tiga predictor, akan tetapi agar diperoleh hasil penelitian yang baik, maka dilakukan *trimming* (membuang) variabel *Debt Ratio*, karena memiliki nilai VIF paling besar.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data, dapat diketahui *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Pernyataan ini didasarkan pada hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F yang menghasilkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,111. Dari hasil uji t secara parsial diketahui bahwa *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. *Return On Assets* dengan sig 0,056 > nilai  $\alpha$  (0,05), *Debt To Equity Ratio* dengan nilai sig. 0,111 > nilai  $\alpha$  (0,05), maka variabel *Debt To Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

**Keyword :** *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Debt Ratio* dan Harga Saham.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi sekarang ini, bisnis di Indonesia mengalami persaingan yang ketat dan berupaya untuk menjadi perusahaan yang terbaik dari perusahaan yang lain, hal tersebut mempengaruhi pola perdagangan negara menjadi semakin terbuka, dalam dunia usaha yang terlibat antara lain manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur, dan yang harus berfikir secara global.

Faktor yang menentukan keberhasilan proses pelaksanaan pembangunan yang sesuai dengan pola perdagangan global adalah faktor dana untuk investasi baik dari pemerintah (berasal dari penanaman modal dalam negeri) atau dari pihak swasta (berasal dari modal asing), untuk membiayai pembiayaan dari semua sektor diperlukan investasi yang cukup besar, diantaranya dengan menggali dana dari masyarakat yang salah satu sasarannya adalah mengaktifkan kegiatan pasar modal.

Investasi mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Negara yang sedang membangun membutuhkan dana yang besar untuk investasi, sehingga pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada modal yang tersedia, banyak cara melakukan investasi, salah satunya melalui pasar modal. Pasar modal merupakan sarana pembentukan modal dan



akumulasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat di dalam pengerahan dana guna menunjang pembiayaan selain dari pinjaman luar negeri dan perbankan.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki struktur modal perusahaan (menghindarkan perusahaan dari *debt to equity ratio* yang tinggi) dan meningkatkan nilai perusahaan yang *go public*, bagi emiten, pasar modal merupakan lahan untuk mendapatkan uang yang digunakan untuk modal investasi, sementara bagi investor, pasar modal merupakan jembatan yang menghubungkan antara penyedia dana yang disebut investor dengan pengelola dana yang disebut emiten (Ardianto, 2007: 405).

Saham sebagai salah satu alternatif media investasi pada pasar modal memiliki tingkat risiko yang jauh lebih tinggi dibandingkan tabungan atau deposito yang saat ini dijamin pemerintah. Namun, saham juga memiliki potensi tingkat keuntungan yang lebih besar. Hal ini disebabkan pendapatan yang tidak pasti, dimana pendapatan saham yang diterima terdiri dari dividen (bagian laba yang dibagikan) dan *capital gain* (kenaikan harga saham). *Stockholders* mengharapkan pendapatan saham tersebut haruslah lebih besar atau sama dengan pendapatan yang diharapkan (*expected return*) dan tingkat risiko (*risk*), dalam penanaman modal akan menghitung *capital gain* dan *capital loss*.

Seorang investor yang rasional dalam mengambil keputusan investasi saham didahului dengan proses analisis laporan keuangan perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya melalui pasar modal. Analisis terhadap laporan keuangan tersebut akan menggambarkan kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh emiten merupakan salah satu pedoman yang penting bagi investor untuk melihat kondisi emiten tersebut. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang juga berarti telah menjual saham-sahamnya kepada publik, wajib mengumumkan laporan keuangannya secara periodik (Ardianto, 2007: 406)

Sebelum menginvestasikan dananya, investor perlu melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, karena itu investor harus selalu waspada terhadap berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal yang dapat mengurangi keuntungan investor, pada kondisi ini peranan laporan keuangan sangat penting bagi investor.

Berdasarkan laporan keuangan tersebut, maka dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif (dalam hal ini penggunaan modal) serta untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan tersebut untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat untuk membantu

dalam menganalisis laporan keuangan yang dapat digunakan sebagian dari faktor-faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham.

Analisis harga saham merupakan hal yang sangat mendasar yang harus dilakukan oleh pemodal saham sebelum melakukan investasi pada suatu saham., tanpa dianalisis yang akurat dan rasional, kemungkinan pemodal akan memperoleh kerugian yang besar, dalam analisis terhadap harga saham yang sebenarnya merupakan suatu perkembangan dari analisis keuangan, dengan tujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang keberadaan atau perkembangan perusahaan tersebut.

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar ditunjukan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Transaksi yang terjadi didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin banyak permintaan akan saham yang selanjutnya meningkatkan harga saham.

Penilaian harga saham umumnya terdapat dua pendekatan, yaitu *fundamental approach* (pendekatan fundamental) dan *technical approach* (pendekatan teknikal) (Francis, 1998 dalam Ardianto, 2007: 407). Analisis fundamental atau analisis perusahaan adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Jogiyanto, 2003 dalam Ardianto 2007: 408).

Menurut Husnan (2005), analisis fundamental memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan cara: (a) mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang; (b) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga analisis diperoleh taksiran harga saham. Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu atau pasar secara keseluruhan (Sunariyah, 2004 dalam Ardiyanto 2007: 408). Analisis teknikal mempelajari saham dan bursa berdasarkan pada penawaran dan permintaan. Secara sederhana dapat diartikan analisis teknikal mempelajari harga dengan menggunakan grafik sebagai alat utama. Analisis keuangan sering menggunakan kedua teknik tersebut untuk mengestimasi harga saham, dan yang sering digunakan adalah pendekatan fundamental (*fundamental approach*).

Kaitannya dengan analisis laporan keuangan, investor harus memperhitungkan seberapa besar profit atau laba yang diperoleh perusahaan serta seberapa pinjaman atau hutang yang dimiliki perusahaan, untuk mengetahui seberapa besar penghasilan atas jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan diukur dengan analisis ROA (*Return On Assets*).

Untuk mengetahui *financial leverage* dari suatu perusahaan diukur dengan analisis DER (*Debt Equity Ratio*) yaitu untuk mengukur seberapa besar pinjaman jangka panjang perusahaan atas modal yang diinvestasikan, dan analisis DR (*Debt Ratio*) yaitu untuk mengukur seberapa besar pinjaman yang dimiliki perusahaan atas jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Selain melakukan analisis, investor juga harus memperhatikan tingkat risiko yang dihadapi dari investasi, yang akan dilakukan karena apabila investor melakukan kesalahan dalam analisis dan tidak memperhatikan risiko yang akan dihadapi maka keuntungan yang akan diharapkan dari investasi yang dilakukan akan mengalami kerugian.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi risiko bagi investor dalam berinvestasi. Tujuan investor melakukan analisis terhadap saham-saham adalah untuk mendapatkan keuntungan (*rate of return*) yang maksimal dan untuk meminimalkan risiko (*risk*).

Berdasarkan tabel 1 di bawah ini menunjukkan fluktuasi harga saham rata-rata, serta tabel 2 mengenai fluktuasi ROA (*Return On Assets*), DER (*Debt to Equity Ratio*) dan DR (*Debt Ratio*) yang mempengaruhi fluktuasi harga saham rata-rata.

**Tabel 1.1 : Harga Saham Rata-rata**

Harga Saham Rata-rata Perusahaan Sampel Periode 2005 - 2008

(Dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	2005	2006	2007	2008
1	PT BAT Indonesia Tbk.	7,725	5,637	4,925	4,875
2	PT Bentoel International Investama Tbk. (Formerly PT Transindo Multi Prima Tbk)	129	207	384	547
3	PT Gudang Garam Tbk.	12,825	10,137	9,912	6,062
4	PT HM Sampoerna Tbk.	9,087	8,475	13,762	10,575
	Rata-rata	7,441	6,114	7,223	5,515
	Persentase kenaikan (penurunan)		-21.7%	15.35%	-30.97%

Sumber: ICMD dan IDX yang diolah

**Tabel 1.2 : Rasio keuangan**

Tahun/rasio	2005	2006	2007	2008
ROA	9.2925	7.145	7.5925	5.2275
DER	88.285	89.3125	103.515	106.14
DR	44.625	46.3975	49.9425	49.88

Sumber: ICMD dan IDX yang diolah

Banyak masyarakat menginvestasikan modalnya di industri rokok dikarenakan tingkat konsumtif masyarakat Indonesia terhadap rokok sangat tinggi, selain itu investasi pada perusahaan rokok pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan dan penurunan harga saham rata-rata perusahaan sampel dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Pada tahun 2005 harga saham rata-

rata perusahaan sampel sebesar Rp 7.441, tahun 2006 sebesar Rp 6.114, atau terjadi penurunan sebesar 21,7 %. pada tahun 2007 rata-rata harga saham terjadi peningkatan sebesar Rp 7.223 atau terjadi peningkatan sebesar 15,35%. Sedangkan pada tahun 2008 rata-rata harga saham terjadi penurunan sebesar Rp 5.515 atau terjadi penurunan sebesar 30,97%. Pada tahun 2006 rata-rata ROA adalah 7,145% sedangkan rata-rata ROA pada tahun 2007 adalah 7,5925% atau terjadi peningkatan sebesar 5,89%.

Peningkatan ROA tersebut menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya dan peningkatan tersebut mempengaruhi naiknya harga saham antara tahun 2006 ke tahun 2007. sedangkan pada tahun 2007 ke 2008 terjadi penurunan harga saham rata-rata dikarenakan meningkatnya rata-rata DER menjadi 2,47 %.

Uraian diatas bagi perusahaan yang *go public* harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham misalnya *Return on assets* yang mencerminkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bersama dengan aset yang ada, *Debt to Equity Ratio* untuk mengetahui proporsi hutang terhadap modal perusahaan, *Debt Ratio* untuk mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang yang berasal dari kreditur. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada faktor fundamental sebagai variabel yang berpengaruh terhadap harga saham, karena bagi pemegang saham, faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Sehingga dapat dikatakan faktor ini merupakan faktor yang paling mendasar dalam penilaian harga saham.

Dipilihnya perusahaan *Tobacco Manufacturers* dikarenakan selain faktor sosial tentang larangan merokok, apakah analisis rasio juga dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan rokok dimana perusahaan rokok merupakan devisa bagi negara, selain itu tingkat konsumtif masyarakat Indonesia baik dari kalangan atas, menengah, bawah terhadap rokok cukup tinggi, sehingga perusahaan tersebut dapat menjadi alternatif investasi penanaman modal di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini menetapkan untuk mengambil judul: **“Analisis Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Tobacco Manufacturers* di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut: Apakah *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt Ratio* mempunyai pengaruh terhadap harga saham ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt Ratio* terhadap harga saham.



#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain:

##### **1. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan wawasan yang luas dalam lingkungan perusahaan dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di kuliah.

##### **2. Bagi Praktisi**

Sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam mengendalikan harga saham dan memberikan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

##### **3. Bagi Akademis**

Menambah wawasan Ilmu pengetahuan dengan hasil yang ditemukan selama penelitian dan sebagai perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama di masa yang akan datang.